

## ABSTRAK

### Sastra, Islam, dan Masyarakat: Kajian terhadap Struktur dan Fungsi *Singir* Jawa

*Singir* merupakan puisi Jawa yang memperlihatkan pertautannya dengan tradisi puisi Arab di satu pihak dan puisi Melayu di pihak lain. Kehadiran *singir* dalam panggung sejarah sastra Jawa tidak dapat dilepaskan dari proses Islamisasi yang berlangsung di kawasan Jawa, terutama kawasan pesisiran. Meskipun demikian, pamor *singir* dalam panggung kesusastraan Jawa tampaknya tertutup oleh puisi Jawa yang berasal dari tradisi pra-Islam, seperti *kakawin*. Untuk mengisi kurangnya perhatian tersebut, penelitian terhadap sejumlah *singir* yang berasal dari wilayah pesisir Jawa menjadi penting dilakukan untuk mengungkap segi-segi puitik *singir* yang merupakan puisi Jawa hasil adaptasi dari tradisi puisi yang berasal dari luar kebudayaan Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap struktur *singir* Jawa sebagai karya adaptasi dan strategi para pengarang *singir* dalam mengadaptasi tradisi puisi yang berasal dari luar kebudayaan Jawa itu ke dalam *singir*. Selain itu, masalah lain yang dipecahkan oleh penelitian ini adalah fungsi sosial *singir* itu sendiri. Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, struktur teks-teks *singir* Jawa dalam penelitian ini dikaji dalam perspektif sastra bandingan dan sosiologis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, sebagai puisi Jawa Islam, *singir* memperlihatkan pertautannya dengan syi'r Arab, seperti yang terlihat dalam sistem metrum dan pola rimanya. Secara fungsi, *singir* memiliki fungsi didaktis yang dimaksudkan untuk mengajarkan sesuatu kepada masyarakat samtri mengenai aktivitasnya dalam kehidupan individual dan sosial sebagai bekal meraih kesuksesan hidup di dunia dan akhirat. Meskipun demikian, kuatnya fungsi didaktis tersebut tidak menafikan fungsi hiburannya sebagaimana umumnya karya sastra.

Kata kunci: Adaptasi, Fungsi, Islamisasi, Puitika, Sastra Bandingan, *Singir*, Struktur